

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif (Comprehensive Of Care) adalah serangkaian kegiatan dalam asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir, dan Asuhan Kebidanan Komprehensif 2 pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan antara kebutuhan kesehatan perempuan secara khusus dan keadaan pribadi setiap individu. (Podungge, 2020)

Menurut (WHO 2023) sekitar 4.129 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan. Penyebab kematian ibu selama kehamilan yaitu 15,7% disebabkan komplikasi non obstetric, 33,7% gangguan hipertensi, 10,4% infeksi, 37,1% eklamsia, dan sekitar 27,3% dari seluruh kematian ibu secara global disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan yang sebagian besar terjadi selama atau setelah kehamilan. Angka kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 tercatat sebanyak 37 kematian per 1.000 KH dan sekitar 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun terjadi pada periode neonatal yang di sebabkan oleh komplikasi kelahiran premature, asfiksia, infeksi neonatal dan cacat bawaan.

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 KH. Sebagian besar di sebabkan oleh perdarahan 36%, gangguan hipertensi 21%, dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi dan lain lain. Kemudian untuk AKB pada tahun 2023 sebanyak 634 kematian balita, 79,2 % terjadi pada masa neonatal (683 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 15,7% (135 kematian), dan anak balita sebesar 5,1% (44 kematian). Dengan penyebab kematian neonatal (0-28 hari) adalah BBLR dan prematuritas 32%, asfiksia sebesar 24% dan

penyebab lainnya adalah kelainan kongenital, infeksi, tetanus neonatorum dan lainnya.

(Profil kesehatan Kalimantan Barat, 2023)

Angka kematian ibu di Kabupaten Kubu Raya mengalami penurunan pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali. AKI di tahun 2021 sebesar 232,5 per 100.000 kelahiran hidup (26 kasus/absolut) lebih tinggi apabila dibandingkan tahun 2020 sebesar 107,3 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus/absolut). Berdasarkan penyebab, Sebagian besar kematian ibu di Kabupaten Kubu Raya disebabkan oleh hipertensi sebanyak 7 kasus, perdarahan sebanyak 2 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus dan lainnya 16 kasus. (Profil and Kesehatan Kab. Kubu Raya, 2023)

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kubu Raya dalam 5 tahun terakhir cenderung menurun meskipun tidak terlalu signifikan dan meningkat kembali di tahun 2021. AKB di tahun 2021 sebesar 4,83 per 1.000 kelahiran hidup (54 kasus/absolut). Penyebab kematian bayi adalah BBLR dengan 26 kematian, disusul dengan penyebab lainnya yaitu asfiksia, infeksi, kelainan bawaan (Profil and Kesehatan Kab. Kubu Raya, 2023)

Program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia yaitu *Program Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) merupakan program hasil kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan lembaga donor *united states agency international development* (USAID), yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia sebesar 25%. Pelaksanaan program EMAS yang sudah meningkatkan kualitas pelayanan obstetri dan neonatal esensial dasar (PONED) dan pelayanan obstetri dan neonatal esensial komprehensif (PONEK) dengan memastikan intervensi medis prioritas yang mempunyai dampak besar pada penurunan kematian yang diterapkan di Rumah Sakit dan Puskesmas serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem rujukan antar Puskesmas dan Rumah Sakit Hasil akhir yang ingin

dicapai dari Program EMAS ini ialah adanya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). (Sartika dewi, 2020)

Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pelayanan antenatal care serta pertolongan persalinan normal, pelayanan neonatal dan pelayanan nifas dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus kasus rujukan.

(Rahmarini *et al.*, 2024)

Selain peran pemerintah dan bidan , terdapat juga peran masyarakat sekitar yang turut berkontribusi dalam mewujudkan upaya penurunan AKI dan AKB mensukseskan implementasi program, seperti adanya keikutsertaan dari masyarakat yang bergabung menjadi kader posyandu yang bisa bekerja sama dengan puskesmas dalam memberikan upaya promotif dan preventif seperti penyuluhan yang ditujukan bagi ibu hamil dan keluarga. (Jahira Fajri Madani *et al.*, 2022)

Berikut ayat al – qur’ an tentang penciptaan manusia

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَى أَجَلًا وَأَجَلٌ مُسَمَّى عِنْدَهُ ثُمَّ أَنْتُمْ تَمْرُونُ

Artinya : “Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian Dia menentukan batas waktu hidup (masing-masing). Waktu yang ditentukan (untuk kebangkitan setelah mati) ada pada-Nya. Kemudian, kamu masih meragukannya”. (QS Al-An ‘am Ayat 2)

Kajian islam tentang ayat di atas bahwa manusia di ciptakan dari tin (tanah liat), yang mengingatkan kita akan kelemahan asal ciptaan kita. Ini menanamkan sikap rendah hati dan kesadaran bahwa kita bukan makhluk yang bisa sompong. Dan mengajarkan kita untuk selalu bersiap karena kematian bisa datang kapan saja, meski semua tanda telah di berikan, banyak manusia masih meragukan kebangkitan dan kehidupan setelah mati.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. E selama masa kehamilan hingga ber KB dengan pendekatan

7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan By. Ny. E Di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E Di

Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. E dan By. Ny. E di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lahan Praktik

Dalam setiap mengangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan dan dapat menjadi tambahan evaluasi dalam pelayanan, penegakan diagnose dan pendokumentasian.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penenlitian ini agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Institusi

Sebagai pembelajaran untuk menambah kompetensi dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir yang menjadi bekal untuk kedepannya.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. E dan By. Ny. E.

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E dilakukan dari bulan Januari sampai bayi berusia 1 bulan.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dan dilakukan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syerina, Rusmida 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah Verney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dan By. Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Nurul, Kholifah (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N dan By.Ny.N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan Bayi Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak ditemukan hasil nya yaitu Asuhan Komprehensif di mulai dari kehamilan, persalinan, nifas , bbl sampai dengan Kb terdapat kesenjangan pada asuhan nifas dan bayi baru lahir.
3	Wiwit, Rahayu 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Puskesmas Sungai Raya Dalam	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi

Pada penelitian ini relavan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada

tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini
yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya